

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, penelitian ini merupakan metode penelitian yang mengumpulkan data langsung dari penyedia data (Purhantara, 2019: 21). Sebagai bagian dari penelitian ini, kunjungan langsung ke tempat Kantor Urusan Agama (KUA), Badan Penyuluhan Pertanian (BPP), Kepala Desa Sungai Tabuk, dan ketempatorang yang mempunyai usaha pertanian dengan melakukan wawancara dan merangkum hasilnya dalam bentuk kesimpulan. Informan adalah pemilik lahan pertanian di desa Sungai Tabuk Kota dan yang berhak atas zakat pertanian.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian ini bersifat deskriptif dan kualitatif. Artinya, data yang terkumpul tidak berbentuk angka, melainkan berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, memo, dan lain-lain (Saebani, 2009, hlm. 131). Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami permasalahan sosial yang dihadapi masyarakat (Mulyadi, Basuki, Prabowo, 2019, hlm. 49).

Seperti yang dijelaskan dalam (Wahyuni, 2015, hlm.3), Penelitian kualitatif sendiri sering digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan bisnis dan pembuatan kebijakan.

3. Lokasi penelitian

Lokasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah bertempat di Desa Sungai Tabuk Kota, Kabupaten Banjar yang di kenal sebagai Kindai Limpuar yang berarti penghasil padi terbesar di Kalimantan Selatan. Salah satu daerah yang memiliki lahan pertanian cukup luas di kabupaten Banjar adalah wilayah Kecamatan Sungai Tabuk. Desa Sungai Tabuk Kota adalah suatu desa yang berada di jantung kecamatan sungai tabuk dan mempunyai luas lahan pertanian sawah 300 Ha dengan mata pencaharian sebagian besar masyarakatnya adalah petani (Zulkurnain, 2019).

A. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut S. Nasution, objek penelitian adalah sumber darimana data diperoleh (Nasution, 1996, h. 17). Subjek penelitian adalah para pekerja di Desa Sungai Tabuk yang bertugas mengumpulkan dan mengumpulkan zakat dan muzaki.

2. Objek Penelitian

Menurut Partanton, objek penelitian merupakan sasaran atau tujuan utama penelitian (Partanton, 1994, h. 34). Subjek penelitian ini adalah pengelolaan zakat pertanian di Desa Sungai Tabuk Kota dalam perspektif ekonomi Islam.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu:

a. Sumber Data Primeer

Data primeer berasal langsung dari tempat penelitian atau sumber data asli dari subjek penelitian. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara

atau wawancara masyarakat untuk mendapatkan informasi tentang potensi zakat pertanian di desa Sungai Tabuk Kota.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai studi pustaka, seperti buku, jurnal, atau bibliografi lainnya, sumber sekunder atau dari data yang dibutuhkan.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah informan dan dokumentasi. Sumber data yang berkaitan dengan penelitian ini adalah Kantor Urusan Agama (KUA), Badan Penyuluhan Pertanian (BPP), Kepala Desa Sungai Tabuk, dan orang yang mempunyai usaha pertanian di Desa Sungai Tabuk Kota.

A. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan pendapat melalui tanya jawab secara tatap muka antara responden dan pewawancara guna memperoleh informasi yang bermanfaat (Bunyi, 2013, hal.143). Tujuan wawancara adalah untuk mengetahui pendapat dan gagasan informan tentang fenomena yang terjadi.

“Tujuan wawancara adalah untuk menggali pemikiran responden tentang fenomena yang diminati” (Wahyuni, 2015, hlm. 26).

Penelitian tersebut mewawancarai beberapa pekerja di desa Sungai Tabuk yang bertugas mengumpulkan dan mengumpulkan zakat dan muzaki. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Chirban (1996) dan Wahyuni (2003) menulis:

“Wawancara semi-terstruktur fleksibel dan memungkinkan pertanyaan baru diajukan berdasarkan apa yang dikatakan orang yang diwawancarai selama wawancara” (Wahyuni, 2015, hlm. 54).

Ini berarti bahwa wawancara semi-terstruktur ini fleksibel dan memungkinkan pertanyaan dibangun berdasarkan tanggapan orang yang diwawancarai terhadap pertanyaan sebelumnya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang diperoleh dalam bentuk tertulis seperti catatan, surat, arsip, catatan harian, foto, dll. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dimaksud adalah data yang membuat berbagai catatan terkait penelitian sehingga dapat diperoleh data yang lengkap dan dapat ditelusuri. Pendokumentasian dilakukan dengan mengumpulkan data yang diperoleh berupa statistik hasil pengumpulan zakat dari kantor Kelurahan desa Sungai Tabuk Kota.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Editing

Editing adalah pengecekan ulang berupa koreksi dan pemilihan data lengkap. Kalimat yang tidak jelas diperjelas dan disempurnakan, dan tanda hubung dan singkatan juga diperjelas untuk menghilangkan kekurangan penelitian (Kasiram, 2008, hlm. 124).

b. Deskripsi

Deskripsi adalah menampilkan data yang telah disusun dalam bentuk laporan deskriptif. Data tersebut kemudian dianalisis ulang secara individual sesuai dengan

referensi landasan teori pada Bab II. Hal ini dijelaskan pada Bab IV dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

2. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, dimana hasil penelitian dikaji dan dibahas secara detail dengan mengacu pada dasar pemikiran literatur yang relevan dengan masalah yang diteliti.

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis adalah teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode menjelaskan, memaparkan, atau melukiskan suatu keadaan yang sebenarnya terjadi atau suatu prosedur pemecahan masalah. Tradisi zakat pertanian di Desa Sungai Tabuk Kota dan Tradisi zakat pertanian yang dibayarkan oleh Muzaki di Desa Sungai Tabuk Kota akan diterangkan dan dijelaskan dari sudut pandang ekonomi Islam.

F. Tahapan Penelitian

Beberapa tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini, sehingga tahapan-tahapan berikut dapat dilakukan untuk menyusun penelitian ini secara sistematis yaitu sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini penulis melakukan penelitian pendahuluan untuk mengamati dan mempelajari bagaimana objek yang diteliti kemudian dibuat dalam bentuk proposal untuk diajukan ke ruang skripsi fakultas. Setelah proposal diterima dan disetujui, proposal akan dipresentasikan pada seminar proposal.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan sebelumnya untuk memastikan bahwa data yang dibutuhkan dapat dikumpulkan dengan cepat dan mudah.

3. Tahapan Pengolahan

Setelah data yang diperlukan telah terkumpul dan ditentukan telah mencukupi, tahap ini mengolah data dengan menggunakan teknik penyuntingan dan penulisan.

4. Tahapan Analisis Data

Setelah data diolah, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Dalam melakukannya, peneliti membahas secara rinci data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumenter, serta memperjelas hubungan antara keduanya.

5. Tahapan Penyusunan Akhir (Penyempurnaan)

Pada tahap ini, penulis menyusun hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan sistem penulisan. Untuk melengkapi pengolahan hasil tersebut, penulis juga berkonsultasi dengan dosen pembimbing agar nantinya hasil penelitian dapat disempurnakan dan disusun dengan baik dalam naskah akhir.